

PENGARUH PENGETAHUAN, PELATIHAN PASAR MODAL, MODAL MINIMUM, RETURN SAHAM TERHADAP MINAT BERINVESTASI SAHAM MAHASISWAI TB NOBEL INDONESIA DI PASAR MODAL

Nurul Khadijah^{*1}, Mariah², Andi Ummul Khair³

^{1,2,3} Prodi Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia Email:

^{*1}nurullhadijah0906@gmail.com, ^{*2}mariah@stienobel-indonesia.ac.id

, ^{*3}andiummulkhair1980@gmail.com

Abstrak

Pengaruh Pengetahuan, Pelatihan Pasar Modal, Modal Minimum, Return Saham Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia Di Pasar Modal, yang dibimbing oleh Mariah dan Andi Ummul Khair.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, pelatihan pasar modal, modal minimum, return saham terhadap minat berinvestasi Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia di pasar modal secara parsial dan simultan. Data penelitian ini diperoleh dari kuisioner dengan jumlah responden sebanyak 64 mahasiswa. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier berganda dengan menggunakan SPSS 21.

Hasil penelitian menunjukkan secara parsial variabel pengetahuan, pelatihan pasar modal dan return saham berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Adapun variabel modal minimum tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Secara simultan hubungan antara variabel pengetahuan, pelatihan pasar modal, modal minimum, return saham bersama-sama berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Disisi lain, dari ke empat variabel tersebut, variabel pengetahuan yang paling berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal.

Kata kunci : Variabel Pengetahuan, Pelatihan Pasar Modal, Modal Minimum, Return Saham

Abstract

The Influence of Knowledge, Capital Market Training, Minimum Capital, Stock Return on Investment Interest of Indonesian Nobel Institute of Technology and Business Students in the Capital Market, supervised by Mariah and Andi Ummul Khair.

This study aims to determine the effect of knowledge, capital market training, minimum capital, and stock returns on the interest in investing in the Indonesian Nobel Institute of Technology and Business Students in the capital market partially and simultaneously. The research data was obtained from a questionnaire with a total of 64 students as respondents. The data analysis used in this research is multiple linear regression using SPSS 21.

The results show that partially the variables of knowledge, capital market training and stock returns have a positive effect on students' investment interest. The minimum capital variable has no effect on student investment interest. Simultaneously the relationship between the variables of knowledge, capital market training, minimum capital, and stock returns together influence the interest in investing in students. On the other hand, of the four variables, it is the knowledge that has the most influence on students' interest in investing in the capital market.

Keywords: Variabel Pengetahuan, Pelatihan Pasar Modal, Modal Minimum, Return Saham

PENDAHULUAN

Pasar modal memegang peranan penting dalam perekonomian negara karena pasar modal memiliki dua fungsi. Pertama, membiayai perusahaan atau mendapatkan uang dari investor untuk perusahaan. Dana yang dihimpun dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lainnya. Kedua, pasar modal merupakan sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksadana dan lain-lainnya.

Menurut UU No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal (*capital market*), yang menyebut pasar Modal sebagai kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek. Efek merupakan surat berharga adalah surat utang, surat berharga, saham, obligasi, dan unit kontrak investasi. Dengan demikian, pasar modal memungkinkan berbagai sarana dan prasarana untuk kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya.

Berinvestasi di pasar modal merupakan salah satu alternatif bentuk investasi yang mudah diakses dan dimanfaatkan oleh masyarakat luas. Hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya investor di Indonesia dan banyaknya transaksi saham di Bursa Efek Indonesia.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencermati peningkatan jumlah investor berdasarkan SID (*Single Investir Identification*) pada tahun 2019 – oktober 2022 sebanyak 9.975.261

Gambar 1 Jumlah Investor di Pasar Modal



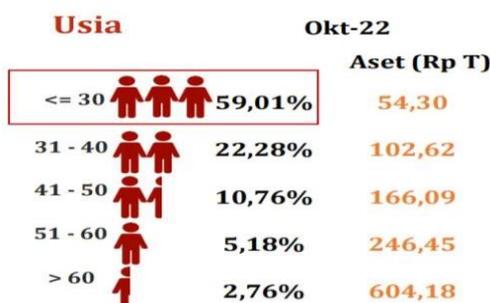
Sumber: KSEI Indonesia Central Securitas Depository 2022

Tren investasi di kalangan masyarakat terus bertumbuh. Direktur pengembangan Bursa Efek Indonesia, Menurut Hasan Fawzi, aktivitas investor di Bursa Efek Indonesia cukup ramai dan berkorelasi dengan aktivitas volume, frekuensi, dan besaran perdagangan. Sebelumnya, Bursa Efek Indonesia memperkirakan jumlah investor tahun ini mencapai 10 juta untuk Single Investor Identification (SID).

Minat investor muda berinvestasi di pasar modal semakin tinggi. Hal ini tercermin dari bertambahnya jumlah generasi muda milenial dan investor generasi Z (Gen Z) di pasar modal. Hal ini dapat dilihat dalam gambar berikut ini:

Gambar 2 Jumlah Investor di Pasar Modal

Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), hingga



Sumber: KSEI Indonesia Central Securitas Depository 2022

Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), hingga oktober 2022, total investor di bawah 30 tahun mendominasi dengan porsi 59,01%. Disusul investor berusia 31-40 tahun sebesar 22,28%. Selanjutnya, ada investor dengan rentang usia 41 tahun-50 tahun sebanyak 10,76%, usia 51 tahun- 60 tahun sebanyak 5,18% dan 2,76% adalah investor berusia di atas 60 tahun.

Tingginya pertumbuhan investor muda di pasar modal tidak menyurutkan niat mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia Makassar untuk bergabung di pasar modal. Jika ditinjau dari segi jumlah mahasiswa yang bergabung di pasar modal selama periode 3 tahun terakhir mengalami pertumbuhan. Namun hal ini masih kurang signifikan jika ditinjau dari segi jumlah mahasiswa yang bergabung di pasar modal sebanyak 179 orang dengan jumlah mahasiswa aktif Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia sebanyak 419 orang selama periode tiga tahun terakhir. Hal ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini

Tabel 1 Jumlah Mahasiswa Nobel Institut Teknologi dan Bisnis yang berinvestasi di Pasar Modal Tahun 2019-2021

Tahun	2019	2020	2021
Jumlah mahasiswa berinvestasi	32	59	88
Jumlah Mahasiswa	122	90	207

Sumber: GI BEI ITB Nobel 2022

Berdasarkan tabel 1.1, jumlah mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia yang berinvestasi di galeri pada tahun 2019 sebanyak 32 orang, pada tahun 2020 sebanyak 59 orang mahasiswa yang berinvestasi, dan pada tahun 2021 sebanyak 88 orang mahasiswa yang berinvestasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia terhadap minat berinvestasi di pasar modal masih sangat kurang.

Banyak faktor yang menyebabkan mahasiswa kurang termotivasi untuk melakukan investasi di pasar saham, salah satunya adalah kurangnya pemahaman mereka tentang investasi., edukasi investasi yang masih terbatas, minimnya sisa uang saku yang bisa digunakan untuk investasi, serta kurangnya jumlah return yang di inginkan.

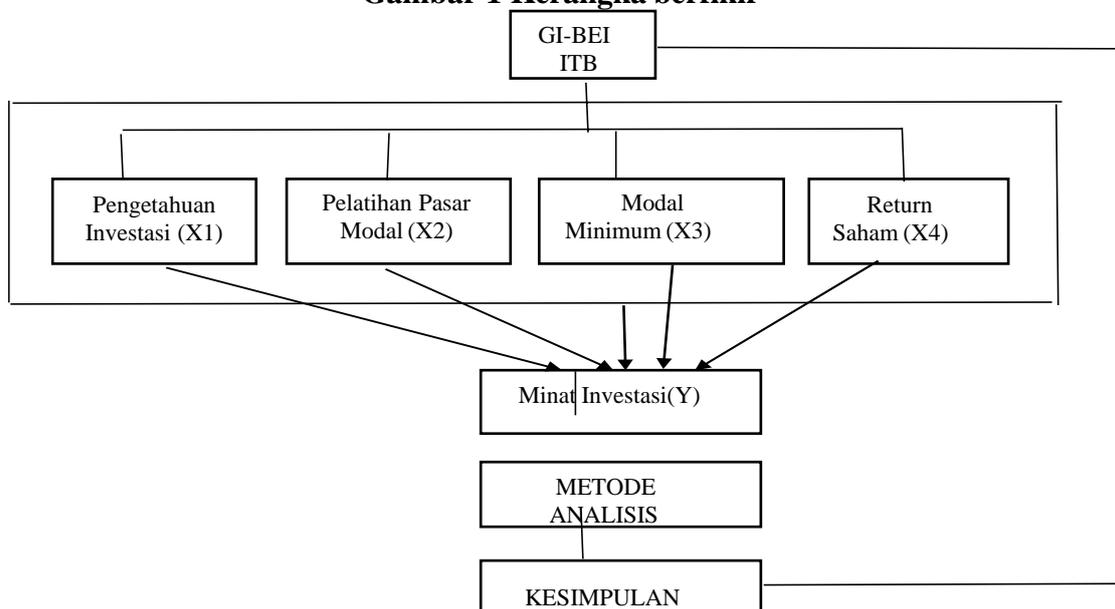
Pengetahuan tentang berinvestasi di pasar modal secara global juga diajarkan di perguruan tinggi, khususnya mahasiswa Fakultas Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia. Pendidikan terkait investasi ini diperoleh mulai dari mata kuliah umum seperti manajemen keuangan hingga mata kuliah khusus seperti pasar modal. Selain edukasi ataupun pendidikan yang berasal dari mata kuliah tersebut, terdapat juga edukasi pasar modal yang dilakukan oleh UKM Pencinta Pasar Modal dengan menyelenggarakan berbagai seminar terkait pasar modal yang bekerja sama dengan Galeri Investasi BEI Nobel Indonesia dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam mata kuliah yang berkaitan dengan investasi pasar modal, berbagai aspek dipelajari, mulai dari kinerja, teknik pengambilan keputusan, hambatan hingga resiko yang dihadapi investor. Memberikan pengetahuan terkait pendidikan kepada mahasiswa tidak memberikan keuntungan ketika minimum investasi dinaikkan. Alhasil, meski mahasiswa sudah mempelajari dasar-dasar pasar modal, namun pengelolaan urusan keuangan belum membuat mereka mau masuk ke pasar modal. (Wardah & Amrul, 2020). Banyak faktor yang menyebabkan hal ini, antara lain kurangnya uang saku yang tersisa untuk diinvestasikan, kurangnya waktu untuk menyelesaikan dan memantau

trasaksi, serta pendidikan atau edukasi investasi pasar modal yang terbatas.

Beberapa penelitian terdahulu oleh (Wibowo & Purwohandoko, 2018) menemukan bahwa pengetahuan investasi, kebijakan modal investasi, dan pelatihan pasar modal terhadap minat berinvestasi, adapun penelitian oleh (Maulana & Kaukab, 2020) menemukan bahwa pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal investasi, pelatihan pasar modal, dan motivasi berpengaruh positif terhadap minat investasi saham. Dan penelitian terdahulu oleh (Sahputra et al., 2020) menemukan bahwa Pengetahuan, motivasi, modal minimal, return, risiko, mamfaat berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi.

Sedangkan, dalam penelitian ini penulis mengambil judul Pengaruh Pengetahuan, Pelatihan Pasar Modal, Modal Minimum, Return Saham Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia di Pasar Modal. Sehingga demikian kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1 Kerangka berfikir



HIPOTESIS PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan utama yang dibahas sebelumnya, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Diduga bahwa pengetahuan, pelatihan pasar modal, modal minimum, return saham berpengaruh secara parsial terhadap minat berinvestasi mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia di pasar modal.
2. Diduga bahwa pengetahuan, pelatihan pasar modal, modal minimum, return saham berpengaruh secara simultan terhadap minat berinvestasi mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia di pasar modal.
3. Diduga bahwa variabel pelatihan pasar modal yang paling berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia di pasar modal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti pada Mahasiswa Institut Teknologi dan

Bisnis Nobel Indoneisa Makassar sebagai objek penelitian yang berlokasi di Jalan Sultan Alauddin No 212. Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 1-30 desember 2022.

Untuk penelitian ini, penulis mengumpulkan data dan informasi dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan merupakan metode yang dilakukan dengan mendapatkan referensi dari beberapa literature sebagai dasar dan rujukan yang akan dijadikan landasan teoritis. penelitian lapangan yaitu metode dengan pengumpulan data yang diperlukan penulis dengan melakukan observasi langsung pada tempat penelitian, baik melalui penyebaran kuisisioner, dokumentasi dan wawancara.

Metode analisis yang akan digunakan oleh peneliti yaitu regresi linear berganda, uji validitas, uji reliabilitas, koefisien determinasi, uji t, dan uji f. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian Kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin dimana jumlah sampel yang didapat sebesar 64 responden.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN HASIL

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur keabsahan atau validitas suatu kuesioner. Sebuah kuesioner dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali: 52). Kuesioner dianggap valid jika r hitung $>$ r tabel.

Tabel 2 Hasil Uji Validasi

No	Varibel	Item	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
1.	getahuan(X1)	X1.1	0.918	0,30	Valid
		X1.2	0.882	0,30	Valid
		X1.3	0.764	0,30	Valid
		X1.4	0.871	0,30	Valid
2.	Pelatihan (X2)	X2.1	0.925	0,30	Valid
		X2.2	0.946	0,30	Valid
		X2.3	0.909	0,30	Valid
		X2.4	0.844	0,30	Valid
3.	Minimum(X3)	X3.1	0.741	0,30	Valid
		X3.2	0.779	0,30	Valid
		X3.3	0.815	0,30	Valid
		X3.4	0.741	0,30	Valid
4.	rn Saham(X4)	X4.1	0.814	0,30	Valid
		X4.2	0.889	0,30	Valid
		X4.3	0.872	0,30	Valid
		X4.4	0.866	0,30	Valid
5.	Minat Mahasiswa (Y)	Y1.1	0.917	0,30	Valid
		Y1.2	0.901	0,30	Valid
		Y1.3	0.899	0,30	Valid
		Y1.4	0.919	0,30	Valid

Sumber: Data Primer Diolah (2022)

Tabel 1.2 di atas memperlihatkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai koefisien korelasi positif dan lebih besar daripada tabel r . Hal ini berarti bahwa item-item

pernyataan kuesioner yang diperoleh telah valid dan dapat dilakukan pengujian data lebih lanjut.

Uji Reliabilitas

Uji realibilitas data dilakukan dengan menggunakan metode Alpha Cronbach yakni suatu instrumen dikatakan reliabel bila memiliki koefisien keandalan realibilitas 0,70 atau lebih. Hasil pengujian realibilitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Reabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1	Pengetahuan (X1)	0.882	Reliabel
2	Pelatihan (X2)	0.924	Reliabel
3	Modal minimum (X3)	0.860	Reliabel
4	Return Saham (X4)	0.882	Reliabel
5	Minat Investasi (Y)	0.930	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah (2022)

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa nilai cronbach’s alpha dari semua variabel lebih besar dari 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument kuesioner yang digunakan untuk menjelaskan variabel pengetahuan, pelatihan pasar modal, modal minimum, return saham dan minat investasi yaitu dinyatakan handal atau dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel.

Uji Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda ini dipakai karena penelitian ini terdiri dari 2 lebih variabel independen, dimana analisis berganda digunakan untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti untuk mengetahui besar pengaruh variabel independen yaitu pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal minimum, return saham terhadap minat berinvestasi mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia di pasar modal. Persamaannya yaitu:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

Y = Minat Investasi Mahasiswa
 β_0 = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien regresi

X1 = Pengetahuan investasi
 X2 = Pelatihan pasar modal
 X3 = Modal minimum

X4 = Return Sahame = error

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-2.809	3.824		-.731	.463
PENGETAHUAN	.549	.128	.483	4.279	.000
PELATIHAN	.243	.104	.268	2.334	.023
MODAL MINIMUM	.125	.120	.101	.997	.323
RETURN SAHAM	.243	.100	.243	2.424	.018

a. Dependent Variable: MINAT INVESTASI
Sumber: Output SPSS 21 (2022)

Berdasarkan tabel di atas dapat dianalisis model estimasi sebagai berikut: $Y = -2.809 + 0, .549$

$$X1 + 0.2431 X2 + 0.125 X3 + 0 .243 X4$$

$$Y = \text{Minat investasi} X1 = \text{Pengetahuan}$$

$$X2 = \text{Pelatihan Pasar Modal} X3 = \text{Modal Minimum}$$

$$X4 = \text{Return Saham} B_0 = \text{Konstanta}$$

$$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 = \text{Koefisien regresi Dari}$$

$$E = \text{Error}$$

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa:

- Pada model regresi ini nilai konstanta sebesar -2,809 menunjukkan bahwa variabel independen (pengetahuan, pelatihan pasar modal, modal minimum, return saham) di asumsikan sama dengan nol maka nilai minat investasi akan meningkat sebesar -2,809
- Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan (X1) sebesar 0,549. Pada penelitian ini dapat diartikan bahwa ketika variabel pengetahuan (X1) mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka nilai minat investasi akan mengalami peningkatan sebesar 0,549.
- Nilai koefisien regresi variabel pelatihan pasar modal (X2) sebesar 0,243. Pada penelitian ini dapat diartikan bahwa ketika variabel pelatihan pasar modal (X2) mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka nilai minat investasi akan mengalami peningkatan sebesar 0,243.
- Nilai koefisien regresi variabel modal minimum (X3) sebesar 0,125. Pada penelitian ini dapat diartikan bahwa ketika variabel return saham (X3) mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka nilai minat investasi akan mengalami peningkatan sebesar 0,125.
- Nilai koefisien regresi variabel modal minimum (X4) sebesar 0,243. Pada penelitian ini dapat diartikan bahwa ketika variabel return saham (X3) mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka nilai minat investasi akan mengalami peningkatan sebesar 0,234.

Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk melihat pengaruh secara parsial atau secara sendiri-sendiri

antara pengetahuan terhadap minat investasi, pelatihan pasar modal terhadap minat investasi, modal minimum terhadap minat investasi dan return saham terhadap minat investasi. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, sebaliknya jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Dimana t_{tabel} ($df = n - k - 1$ ($n =$ jumlah responden); α 0.05). Nilai t hitung dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5 Uji-t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2.809	3.824		-.733	.463
PENGETAHUAN	.549	.128	.483	4.279	.000
PELATIHAN	.243	.104	.268	2.334	.023
MODAL MINIMUM	.123	.126	.101	.992	.323
RETURN SAHAM	.243	.100	.243	2.424	.018

a. Dependent Variable: MINAT INVESTASI
Sumber: Output SPSS 21 (2022)

- a. Pengetahuan berpengaruh secara parsial terhadap minat berinvestasi mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia di pasar modal. Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa variabel pengetahuan memiliki t hitung sebesar 4,279 > t tabel sebesar 2,000 (sig $\alpha=0,05$ dan $df = n-k-1$, yaitu $64-5-1=58$) dengan koefisien beta unstandardized sebesar 0,549 dan tingkat signifikansi 0,000 yang dibawah dari 0,05. Hal ini berarti pengetahuan berpengaruh secara parsial terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan pengetahuan berpengaruh secara parsial terhadap minat berinvestasi mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia di pasar modal terbukti atau diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan mempengaruhi minat mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia berinvestasi di pasar modal.
- b. Pelatihan pasar modal berpengaruh secara parsial terhadap minat berinvestasi mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia di pasar modal. Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa variabel pelatihan pasar modal memiliki t hitung sebesar 2,334 > t tabel sebesar 2,000 (sig $\alpha=0,05$ dan $df = n-k-1$, yaitu $64-5-1=58$) dengan koefisien beta unstandardized sebesar 0,243 dan tingkat signifikansi 0,023 yang dibawah dari 0,05. Hal ini berarti pelatihan pasar modal berpengaruh secara parsial terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan pelatihan pasar modal berpengaruh secara parsial terhadap minat berinvestasi mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia di pasar modal terbukti atau diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pelatihan pasar modal mempengaruhi minat mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia berinvestasi di pasar modal.
- c. Modal minimum berpengaruh secara parsial terhadap minat berinvestasi mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia di pasar modal. Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa variabel modal minimum memiliki t hitung sebesar

0,992 < t tabel sebesar 2,000 (sig $\alpha=0,05$ dan $df = n-k-1$, yaitu $64-5-1=58$) dengan koefisien beta unstandardized sebesar 0,125 dan tingkat signifikansi 0,325 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti modal minimum tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan modal minimum berpengaruh secara parsial terhadap minat berinvestasi mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia di pasar modal tidak terbukti atau ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel modal minimum tidak mempengaruhi minat mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia berinvestasi di pasar modal.

- d. Return saham berpengaruh secara parsial terhadap minat berinvestasi mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia di pasar modal.

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa variabel return saham memiliki t hitung sebesar 2,424 > t tabel sebesar 2,000 (sig $\alpha=0,05$ dan $df = n-k-1$, yaitu $64-5-1=58$) dengan koefisien beta unstandardized sebesar 0,243 dan tingkat signifikansi 0,018 yang dibawah dari 0,05. Hal ini berarti return saham berpengaruh secara parsial terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan return saham berpengaruh secara parsial terhadap minat berinvestasi mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia di pasar modal terbukti atau diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel return saham mempengaruhi minat mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia berinvestasi di pasar modal.

Uji F (Simultan)

Uji f digunakan untuk menguji apabila variabel pengetahuan, pelatihan pasar modal, modal minimum, dan return saham secara simultan atau bersama sama mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak signifikan dengan variabel minat berinvestasi.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Dimana $F_{tabel} V1=k$ (jumlah variabel independen), $V2 = n - k - 1$ ($n=$ jumlah responden - jumlah variabel dependen-1), dan menggunakan uji satu sisi (5%). Dengan cara membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6 Uji-F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	250.226	4	62.556	11.010	.000 ^b
Residual	335.212	59	5.682		
Total	585.438	63			

a. Dependent Variable: minat investasi

b. Predictor: (Constant), return saham, modal minimum, pengetahuan, pelatihan

Sumber: Output SPSS 21 (2022)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dalam pengujian regresi berganda menunjukkan hasil F hitung sebesar 11.010 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, dimana nilai F hitung 11,010 lebih besar dari nilai F tabel sebesar 2,53 ($df1= 5-1 = 4$ dan $df2=64-5= 59$). Berarti variabel pengetahuan, pelatihan pasar modal, modal minimum, dan return saham bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap minat berinvestasi mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia di pasar

modal. Dari hasil tersebut hipotesis kedua peneliti di terima.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Apabila r² sama dengan 0 (nol) maka variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Jika r² sama dengan 1 (satu) maka variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen. Besarnya R square dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Error of the Estimate	Change Statistics	
					R Square Change	F Change
1	.654 ^a	.427	.389	2.38360	.427	11.010

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X4, TOTAL_X3, TOTAL_X2, TOTAL_X1

B. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Output SPSS 21 (2022)

Hasil uji koefisien determinasi pada tabel 7 menunjukkan nilai adjusted R square dari model regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas (independen) dalam menjelaskan variabel terikat (dependen) atau seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dari tabel di atas nilai R Square sebesar 0,389. Hal ini menunjukkan bahwa 38,9% minat mahasiswa berinvestasi dipengaruhi variabel pengetahuan, pelatihan pasar modal, modal minimum dan return saham. Sisanya sebesar 61,1% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain yang tidak diketahui dan tidak termasuk dalam analisis regresi ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia Di Pasar Modal

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah di paparkan sebelumnya, dapat dilihat bahwa variabel pengetahuan nilai koefisien beta unstandardized sebesar 0,549 dan tingkat signifikansi 0,000 yang dibawah dari 0,05. Hal ini berarti pengetahuan berpengaruh secara parsial terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan pengetahuan berpengaruh secara parsial terhadap minat berinvestasi mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia di pasar modal terbukti atau diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan mempengaruhi minat mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia berinvestasi di pasar modal. Pengetahuan Investasi adalah pemahaman yang harus dimiliki seseorang tentang berbagai aspek investasi, dimulai dengan informasi dasar tentang penilaian investasi, tingkat risiko, dan pengembalian modal yang ditanamkan. karena semakin banyak ilmu yang didapatkan mengenai investasi baik itu melalui pembelajaran maupun sosialisasi dari pasar modal maka semakin besar keinginan seseorang dalam melakukan investasi dipasar modal (Siti et al., 2021).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Maulana & Kaukab, 2020) menyatakan bahwa variabel pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi saham diterima. Artinya semakin baik mahasiswa memahami pengetahuan tentang investasi, maka minat investasi saham akan semakin meningkat. (Merawati & Putra, 2015) menemukan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan pada minat berinvestasi mahasiswa. Pemahaman dasar tentang investasi yang meliputi jenis investasi, return dan risiko investasi ternyata lebih memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi.

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa pengetahuan dapat mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia di pasar modal. Artinya pengetahuan investasi yang di dapatkan pada mata kuliah manajemen keuangan dan pasar modal lebih memudahkan mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia untuk mengambil keputusan dalam melakukan investasi.

2. Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia di Pasar Modal

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah di paparkan sebelumnya, nilai koefisien beta unstandardized sebesar 0,243 dan tingkat signifikansi 0,023 yang dibawah dari 0,05. Hal ini berarti pelatihan pasar modal berpengaruh secara parsial terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan pelatihan pasar modal berpengaruh secara parsial terhadap minat berinvestasi mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia di pasar modal terbukti atau diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pelatihan pasar modal mempengaruhi minat mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia berinvestasi di pasar modal.

Pelatihan Pasar Modal (PPM) merupakan salah satu program pelatihan yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) ((Merawati & Putra, 2015). Materi pelatihan yang diberikan seputar jenis-jenis investasi dan teknik awal berinvestasi. Tentunya tujuan akhirnya adalah menarik minat peserta untuk mulai berinvestasi, terutama para mahasiswa yang sudah memiliki pengetahuan dasar tentang investasi. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Maulana & Kaukab, 2020) menyatakan bahwa variabel pelatihan pasar modal berpengaruh positif terhadap minat investasi saham diterima. Artinya semakin sering mahasiswa mengikuti pelatihan pasar modal, maka minat investasi saham akan semakin meningkat. (Wibowo & Purwohandoko, 2018) menyatakan bahwa variabel pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa variabel pelatihan pasar modal mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia di pasar modal. Artinya pelatihan pasar modal yang dilakukan oleh unit kegiatan mahasiswa pencinta pasar modal yang bekerja sama dengan GI-BEI Nobel dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Karena dari pelatihan tersebut seseorang akan mendapatkan ilmu serta mendapat inspirasi atau saran untuk berinvestasi. Ilmu, inspirasi serta saran tersebut diterapkan oleh mahasiswa sehingga keinginan untuk berinvestasi semakin kuat.

3. Pengaruh Modal Minimum Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia Di Pasar Modal

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah di paparkan sebelumnya, nilai koefisien beta unstandardized sebesar 0,125 dan tingkat signifikansi 0,325 yang lebih besar dari

0,05. Hal ini berarti modal minimum tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan modal minimum berpengaruh secara parsial terhadap minat berinvestasi mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia di pasar modal tidak terbukti atau ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel modal minimum tidak mempengaruhi minat mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia berinvestasi di pasar modal. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sahputra et al., 2020) yang menyatakan bahwa variabel modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Artinya Responden sangat memperhatikan modal awal yang dikeluarkan saat melakukan investasi hal ini berkaitan dengan kestabilan keuangan bagi calon investor. Hipotesis ini tidak didukung, mungkin karena responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 yang sebagian besar tidak memiliki penghasilan sendiri. Oleh karena itu, meskipun investasi pasar modal menawarkan kebijakan modal minimum yang rendah, namun tidak dapat menarik minat mereka untuk berinvestasi di pasar modal. Penelitian ini sejalan dengan (Samudra et al., 2019) yang menyatakan bahwa variabel modal minimum tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Pengambilan keputusan keuangan untuk kegiatan investasi bukan dipengaruhi oleh besarnya modal minimal investasi, karena investor tidak terlalu mementingkan modal minimal investasi.

4. Pengaruh Return Saham Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia Di Pasar Modal

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah di paparkan sebelumnya, nilai koefisien beta unstandardized sebesar 0,243 dan tingkat signifikansi 0,018 yang dibawah dari 0,05. Hal ini berarti return saham berpengaruh secara parsial terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan return saham berpengaruh secara parsial terhadap minat berinvestasi mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia di pasar modal terbukti atau diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel return saham mempengaruhi minat mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia berinvestasi di pasar modal. Pengertian return saham Menurut (Abdullah:26-27) merupakan faktor yang memberikan motivasi bagi investor sebagai imbalan atas investasinya di pasar modal dan keberanian menanggung resiko investasi yang telah dipilih. (et. al, 2021) saham merupakan surat berharga bukti penyertaan modal kepada perusahaan dan dengan bukti penyertaan tersebut pemegang saham berhak untuk mendapatkan bagian hasil dari usaha perusahaan tersebut. Menurut (Zulpiana, 2019) Return dapat dibedakan menjadi berupa return realisasian yang sudah terjadi dan return ekspektasian yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang. Ada dua cara dalam berinvestasi saham, yaitu membeli dan menyimpan saham tersebut dalam waktu lama sehingga mendapatkan pembagian keuntungan (dividen) dan membeli lalu menjual kembali saham sehingga mendapatkan keuntungan harga dari selisih jual dan beli (capital gain). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Anggini Asmara Dewati, 2021) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara return investasi terhadap minat untuk melakukan investasi di pasar modal oleh mahasiswa, Artinya apabila semakin tinggi return investasi yang didapatkan maka minat untuk melakukan investasi di pasar modal oleh mahasiswa semakin tinggi pula. (Linda Puspita Yani et al., 2020) menyatakan bahwa persepsi return berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa variabel return saham mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia di pasar modal. Artinya semakin tinggi return yang didapatkan

maka semakin tinggi juga minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal karena sejatinya seseorang yang berinvestasi pasti menginginkan return atau imbalan atas hasil investasi yang dilakukannya.

5. Pengaruh Pengetahuan, Pelatihan Pasar Modal, Modal Minimum, Dan Return Saham Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Institut Teknologi Dan Bisnis Nobel Indonesia Di pasar Modal

Berdasarkan hasil uji F (simultan) menunjukkan bahwa variabel pengetahuan, pelatihan pasar modal, modal minimum, dan return saham bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap minat berinvestasi mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia di pasar modal. Dari hasil tersebut hipotesis kedua peneliti di terima.

6. Variabel Yang Paling Berpengaruh

Berdasarkan hasil uji regresi berganda diperoleh koefisien dari setiap variabel pengetahuan (0,549), pelatihan pasar modal (0,243), modal minimum (0,125), dan return saham (0,243). Sehingga dapat dilihat koefisien regresi yang lebih berpengaruh adalah variabel pengetahuan. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa pelatihan pasar modal yang paling berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia di pasar modal tidak terbukti atau ditolak.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan yang paling dominan dalam mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia di pasar modal, karena berdasarkan kebijakan dari kampus yang dimana apabila mahasiswa sudah melewati mata kuliah manajemen keuangan dan pasar modal akan melakukan praktek transaksi saham.

SARAN

Melihat dari analisis pengaruh pengetahuan, pelatihan pasar modal, modal minimum, dan return saham terhadap minat berinvestasi mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia di pasar modal, maka saran penelitian yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Pihak pengelola GI-BEI diharapkan dapat membuat program-program pengenalan terhadap investasi di pasar modal untuk menarik minat mahasiswa untuk berinvestasi pasar modal.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan membedakan responden mahasiswa yang sudah mempunyai rekening saham dan mahasiswa yang belum mempunyai rekening saham

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah dan hipotesis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel pengetahuan, pelatihan pasar modal, dan return saham berpengaruh secara parsial terhadap minat berinvestasi mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia di pasar modal, sedangkan variabel modal minimum tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat berinvestasi mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia di pasar modal.
2. Variabel pengetahuan, pelatihan pasar modal, modal minimum, dan return saham bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa Institut

- Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia berinvestasi di pasar modal.
3. Variabel pengetahuan yang paling berpengaruh terhadap minat mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia berinvestasi di pasar modal

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah., Abdul Rahman Abdi, and Mashur Razak, 2021, *Pasar Modal Syariah*, cetakan pertama, Nobel Press, Makassar Anggini Asmara Dewati1, M. (2021). *DETERMINAN MINAT MAHASISWA BERINVESTASI*. 4(1), 45–60. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v4i1.71> et. al, A. (2021). *Pasar Modal Syariah di Indonesia: Tinjauan Teori dan Aspek Hukum*. <http://repo.handayani.ac.id/52/>
- Agusta, L., Sutanto, M., Bisnis, P. M., Manajemen, P. S., Petra, U. K., & Siwalankerto, J. (2013). *Karyawan Cv Haragon Surabaya. Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Cv Haragon Surabaya*, 1(3), 9.
- Al Umar, A. U. A., & Zuhri, S. (2019). Pengaruh Manfaat , Pengetahuan Dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Study Kasus Pada Mahasiswa IAIN Salatiga). *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1), 129–138.
- Fahmi, Irham, 2014, *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*, Edisi Pertama, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Ghozali, I., 2016, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*, Cetakan Ketujuh, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Linda Puspita Yani, K., Sara, I. M., & Erna Trisna Dewi, A. A. . (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Investor Pemula Yang Terdaftar di Galeri Investasi Universitas Warmadewa). *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(2), 37–45. <https://doi.org/10.22225/jraw.1.2.1838.37-45>
- Maulana, A. M., & Kaukab, M. E. (2020). Apa Yang Mempengaruhi Mahasiswa Berminat Investasi Saham? *Neraca*, 16(1), 1–13. <https://jurnal.umpp.ac.id/index.php/neraca/article/view/486>
- Merawati, L. K., & Putra, I. P. M. J. S. (2015). Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 10(2), 105–118.
- Marsis, Setiawan, Adi, 2013, *Rahasia Terbesar Investasi*, Cetakan Pertama, Second Hope, Yogyakarta.
- P, A. A. (2019). *Pengembangan minat belajar dalam pembelajaran*. III(36), 205–215.
- Masyarakat, M., Sukuk, B., & Yuliati, L. (2011). *Faktor-faktor sukuk*. 19, 103–126

- Sahputra, H., Junaidi, A., & Putra, M. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Swasta Di Kota Bengkulu). *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi Islam (JAM-EKIS)*, 3(2), 131–152. <https://doi.org/10.36085/jam-ekis.v3i2.973>
- Samudra, T., Maslichah, & Sudaryanti, D. (2019). E-JRA Vol. 08 No. 01 Februari 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. *E-Jra*, 08(03), 12–28.
- Siti, B., Hidayati, A., Bintang, S., & Putra, M. (2021). *PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI , MANFAAT INVESTASI , MOTIVASI INVESTASI , MODAL MINIMAL INVESTASI DAN RETURN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UniversitasMataram) Latar Belakang Pasar mo.* 9(1).